

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain/Rancangan Studi Kasus

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Desain yang digunakan peneliti dalam Studi Kasus ini menggunakan metode deskriptif eksploratif.

Studi kasus deskriptif eksploratif yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggambarkan secara mendalam tentang asuhan kebidanan pada Ny. A berusia 38 tahun P3003Ab00 Akseptor IUD dengan *Flour Albus*.

3.2 Subyek Penelitian

Dalam Studi Kasus ini adalah Ny. A berusia 38 tahun P3003Ab000 yang merupakan akseptor IUD dengan *Flour Albus* dengan subjek penelitian teknik *Purposive sampling* yang merupakan kriteria inklusi Akseptor IUD dengan *Flour Albus* yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TPMB Yeni Sustrawati tepatnya di ruang pemeriksaan selain itu penelitian juga dilakukan di rumah klien bila perlu.

Waktu penelitian di mulai dari 20 Juni-05 Juli 2025

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus Studi dalam studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian pada Karya tulis ini berfokus pada Asuhan Kebidanan pada Akseptor IUD dengan *Flour Albus*.

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No.	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan data
1.	Asuhan Kebidanan pada akseptor IUD dengan <i>Flour Albus</i>	<p>a. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif pada klien dengan keluhan <i>fluor albus</i> yang menggunakan kontrasepsi IUD.</p> <p>b. Menyusun diagnosa kebidanan yang sesuai berdasarkan hasil pengkajian pada akseptor IUD dengan <i>flour albus</i>.</p> <p>c. Mengidentifikasi masalah kebidanan yang mungkin muncul berdasarkan keluhan akseptor IUD dengan <i>flour albus</i>.</p> <p>d. Menyusun rencana asuhan kebidanan yang tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan.</p> <p>e. Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana yang telah disusun.</p> <p>f. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada akseptor IUD dengan <i>flour albus</i> secara berkesinambungan.</p>	<p>- Pengkajian: Melakukan pengumpulan data klien meliputi data subjektif, data objektif, pemeriksaan fisik, pemeriksaan inspektulo</p> <p>- Diagnosa kebidanan sesuai kasus akseptor IUD dengan <i>flour albus</i></p> <p>- Melakukan rencana asuhan yang sesuai</p> <p>- Melakukan implementasi asuhan kebidanan sesuai yang direncanakan</p> <p>- Melakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan</p> <p>- Melakukan observasi perkembangan dengan dokumentasi SOAP</p>	<p>- Lembar pengkajian</p> <p>- Format Asuhan</p> <p>- SOP</p> <p>- Pemeriksaan inspektulo</p> <p>- Instrumen pemeriksaan,</p>	Data diolah dilakukan dengan Teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan/p erubahan yang terjadi dengan dilakukannya asuhan selama penelitian

3.5 Instrumen dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang diperlukan sebagai berikut:

1. Dokumentasi: lembar pengkajian, form asuhan SOAP
2. Instrumen pemeriksaan: stetoskop, tensimeter, thermometer, timbangan, speculum

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer, sumber data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Dalam studi kasus ini menggunakan data primer yaitu Observasi, anamnesa/wawancara terstruktur, pemeriksaan fisik, pengkajian dan evaluasi
2. Data Sekunder, sumber data yang tidak didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Dalam studi kasus ini menggunakan data sekunder yaitu studi kepustakaan, status klien.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Studi Kasus ini sebagai berikut:

1. Mendapatkan surat perizinan dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian studi kasus dengan persetujuan pembimbing dan penguji
2. Menyerahkan surat perizinan dari institusi pada TPMB Yeni Sustrawati Blimbing, Kota Malang untuk melakukan penelitian studi kasus
3. Mendapatkan subyek penelitian Akseptor IUD dengan *Flour Albus* sesuai dengan subjek penelitian
4. Melakukan pendekatan pada klien, menjelaskan tujuan, manfaat penelitian studi kasus yang akan dilakukan dan melakukan *informed consent*

5. Melakukan anamnesa/wawancara dengan klien sebagai subyek untuk pengambilan data dan melakukan pemeriksaan fisik *head to toe* dan menemukan masalah yang terjadi pada klien
6. Melakukan intervensi asuhan yang diperlukan sesuai dengan masalah klien dan melakukan implementasi asuhan kebidanan
7. Melakukan observasi pada klien dengan mendokumentasikan pada catatan perkembangan

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Data hasil wawancara analisis dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif:

1. Mendeskripsikan secara faktual kondisi pasien sesuai fokus studi penelitian pada Akseptor IUD dengan *Flour Albus*
2. Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap klien
3. Mendeskripsikan masalah-masalah atau respons klien yang muncul dari subyek kasus selama pengelolaan kasus
4. Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus

Penyajian data

Penyajian data yang digunakan dan sesuai dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus yaitu dengan tekstual/narasi, dan gambar yang merupakan data pendukungnya.

3.7 Etika Penelitian

1. Perizinan, perizinan yang dikeluarkan oleh Prodi DIII Kebidanan sebelum dilakukan penelitian di TPMB Yeni Sustrawati, Blimbing.
2. *Informed consent*, persetujuan yang diberikan kepada klien sebagai subyek setelah diberikan penjelasan mengenai tujuan sebelum dilakukan penelitian. Tujuan diberikan *informed consent* agar subyek paham tujuan penelitian dan dampak dilakukan penelitian.
3. *Anonymity* (tanpa nama), sebagai peneliti wajib memegang etika penelitian dengan tidak mencantumkan nama klien pada lembar hasil penelitian.
4. *Confidentiality*, kerahasiaan informasi/masalah lain yang berhubungan dengan klien yang dijamin kerahasiannya.
5. *Beneficence*, penatalaksanaan penelitian sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian.
6. *Justice*, prinsip keadilan dengan keterbukaan dan adil, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan yang dilakukan kepada subyek penelitian.
7. *Right to self determination* (Penolakan), Subjek penelitian mempunyai hak untuk memutuskan bersedia atau menolak.
8. *Right to full disclosure* (Jaminan), Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, dengan memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.